

ABSTRAK

Kenakalan Remaja cenderung masuk kedalam tindakan kriminalitas. Salah satu bentuk kriminalitas yang merupakan bagian dari kenakalan remaja yaitu tawuran. Tawuran merupakan fenomena sosial yang sangat meresahkan masyarakat dan sering dilakukan pemberantasan, akan tetapi tidak menghilangkan efek jera bagi yang melakukan. Hal ini yang menjadikan saya tertarik untuk membahas tentang pelaku kejahatan tawuran. Maka penelitian ini mengemukakan pokok permasalahan yaitu: 1). Faktor penyebab terjadinya tawuran oleh anak didik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta, 2).Modus operandi tawuran yang dilakukan oleh anak didik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta. 3). Upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta terhadap anak didik untuk tidak terlibat tawuran setelah keluar dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta. Penulisan ini menggunakan metode pengamatan dan wawancara langsung kepada Kasi Pembinaan dan Staff Pembinaan serta Anak didik. Faktor yang paling dominan yaitu faktor pergaulan pertemanan serta modus yang dilakukan oleh Anak didik yang paling dominan menggunakan alat bantu celurit madura, samurai, gesper, dan bambu runcing. Upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan khusus Anak (LPKA) Kelas II Jakarta yaitu dengan memberikan edukasi kerohanian, kemandirian, kepribadian.

Kata Kunci : Kriminologi, Kejahatan, Tawuran, Pelajar